

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan arus kas terdiri atas tiga komponen yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan suatu perusahaan selama periode tertentu. Ketiga komponen arus kas tersebut akan memberikan informasi yang dapat membantu para pengguna laporan arus kas dalam menilai pengaruh ketiga aktivitas terhadap suatu posisi keuangan perusahaan atas aliran kas masuk maupun aliran kas keluar yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Laporan arus kas memuat informasi yang lebih rinci tentang bagaimana aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik berubah sebagai akibat penerimaan-penerimaan dan pengeluaran-pengeluaran arus kas yang berasal dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan. Bagi investor, kas merupakan pertimbangan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup dalam pembayaran dividen. Dengan demikian para investor biasanya lebih sering menggunakan arus kas dalam menilai suatu investasi (Mahdi dan Afif, 2009).

Tingkat bunga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran dana di pasar uang (*money market*). Semakin murah biaya peminjaman uang, semakin banyak uang yang akan diminta oleh rumah tangga dan dunia usaha. Semakin tinggi tingkat bunga semakin besar persediaan dana yang dapat

dipinjamkan. Tingkat bunga yang tinggi akan menyebabkan *return* yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat (Tendelilin, 2010: 343).

Tingkat bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Bila suku bunga dan tingkat pengembalian modal rendah, maka para investor kurang tertarik untuk menginvestasikan dana mereka. Harga saham akan menurun dan mempengaruhi *return* yang diterima investor. Selain suku bunga, indikator ekonomi makro yang perlu dicermati investor adalah inflasi.

Inflasi adalah suatu peningkatan tingkat harga umum dalam suatu perekonomian yang berlangsung secara terus-menerus dari waktu ke waktu. Inflasi menunjukkan meningkatnya arus harga secara umum (Samuelson, 1992); dimana pengukurnya dapat menggunakan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebagaimana dikemukakan oleh Clark et.al., (1990) dalam Mudji dan Mudjilah (2003).

Inflasi yang tinggi akan menyebabkan *return* riil yang diterima oleh pemegang saham akan menurun. *Return* yang menurun tentu tidak disukai oleh pemegang saham atas investasi yang mereka lakukan. Perusahaan yang tidak mampu mengantisipasi pengaruh inflasi akan mengalami penurunan profitabilitas. Biaya produksi perusahaan akan naik sehingga menyebabkan harga dari produk atau jasa akan naik. Kenaikan harga akan menyebabkan penurunan dalam penjualan. Konsumen atau masyarakat kurang tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan perusahaan. Konsumen dan

masyarakat akan lebih tertarik mencari produk pengganti atau beralih ke produk yang lebih murah.

Penurunan profitabilitas perusahaan akan berdampak pada penurunan dividen tunai para pemegang saham. Keadaan ini perlahan akan membuat pemegang saham kurang tertarik untuk mempertahankan kepemilikan sahamnya di perusahaan. Dampak berikutnya adalah harga saham perusahaan akan mengalami penurunan dan mempengaruhi *return* yang akan diterima investor.

Karena dalam melakukan investasi para investor menginginkan investasinya dapat memberikan *return* yang tinggi serta rasa aman atas investasi tersebut, maka para investor akan menganalisa pengaruh dari berbagai informasi. Informasi-informasi yang dianalisa merupakan informasi yang berasal dari dalam perusahaan (kinerja keuangan) dan informasi dari luar perusahaan (kondisi ekonomi makro).

Untuk mengetahui pengaruh informasi komponen arus kas perusahaan, suku bunga dan inflasi terhadap tingkat pengembalian (*return* saham) pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

"PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)"

B. Perumusan Masalah

Secara khusus, masalah penelitian terangkum dalam pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah komponen arus kas, suku bunga, dan inflasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* ?
2. Apakah komponen arus kas, suku bunga dan inflasi berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh komponen arus kas, suku bunga dan inflasi secara bersama-sama terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index*.
- b. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh komponen arus kas, suku bunga dan inflasi secara parsial terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index*.

2. Manfaat penelitian

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.
- b. Menambah literatur ilmu pengetahuan dan penelitian dibidang investasi terutama investasi yang berdasar pada hukum syariah Islam.
- c. Memberikan informasi yang berguna bagi para calon investor dan investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.